

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kriteria mutu agarosa TopVision® yang digunakan sebagai standar dengan nilai kadar sulfat ($\leq 0,2\%$), kekuatan gel ($\geq 1000 \text{ g/cm}^2$), titik leleh ($87 \pm 1,5 \text{ }^\circ\text{C}$), titik pembentukan gel ($36 \pm 1,5 \text{ }^\circ\text{C}$), dan nilai elektroendosmosis (0,16-0,19), agarosa A memenuhi kriteria mutu untuk elektroforesis DNA, sedangkan agarosa B dan agarosa C memiliki nilai kadar sulfat dan elektroendosmosis yang belum memenuhi kriteria mutu untuk elektroforesis DNA, Namun masih memenuhi kriteria agarosa yang diperdagangkan dipasar Internasional (kadar sulfat $< 0,7\%$).
2. Agarosa A, agarosa B, agarosa C dapat digunakan untuk identifikasi dan pemisahan gen HPV menggunakan metode elektroforesis gel. Pada agarosa A memiliki hasil identifikasi DNA HPV yang positif pada 150 bp dan pemisahan DNA ladder yang lebih baik dan jelas jika dibandingkan dengan agarosa B dan agarosa C.

5.2 Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk dilakukan isolasi agarosa dengan pemurnian bertahap terhadap agarosa hasil isolasi A, B dan C.